

PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CSR DENGAN *GREEN ACCOUNTING* SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA TAHUN 2020-2022)

Adika Fajar Putriningtyas¹⁾, Moh. Ubaidillah²⁾, Abd. Rohman Taufiq³⁾

¹Universitas PGRI Madiun

adikafajarp@gmail.com

²Universitas PGRI Madiun

mohubaidillah@unipma.ac.id

³Universitas PGRI Madiun

abdrohman.taufiq@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to find out whether profitability and company size influence CSR coverage with green accounting as a moderating variable. The research object was manufacturing companies in the basic industrial and chemical sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the period from 2020 to 2022. Determining the research sample using the purposive sampling method was 55 companies. The results of this research are that profitability has no effect on CSR disclosure. Company size influences CSR engagement. Green Accounting does not moderate profitability and company size on CSR disclosure.

Keywords: Profitability, Company Size, CSR Disclosure

Abstrak

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui apakah profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR dengan *green accounting* sebagai variabel moderasi. Objek penelitian pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode mulai tahun 2020 hingga tahun 2022. Menentukan sampel penelitian dengan metode *puspositive sampling* diperoleh sebanyak 55 perusahaan. Penelitian ini menunjukkan hasil yaitu profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. *Green accounting* tidak memoderasi profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR.

Kata Kunci: Profitabilitas, ukuran perusahaan, pengungkapan CSR

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang semakin canggih mengharuskan perusahaan agar tidak hanya fokus terhadap tujuan memaksimalkan laba, akan tetapi untuk memperhatikan tanggung jawab lingkungan dan sosial perusahaan juga dituntut memenuhi kewajiban. Tanggung jawab sosial perusahaan yaitu bentuk dari cara perusahaan untuk lebih peduli terhadap permasalahan lingkungan dan sosial dalam kegiatan usahanya serta sebagai sarana berinteraksi dengan pemangku kepentingan (Yovana & Kadir, 2020).

Perusahaan yang akan berkembang perlu memperhatikan *profit* yang berupa kemakmuran ekonomi, *planet* berupa menjaga kelestarian lingkungan, *people* berupa

kesejahteraan dan keadilan sosial yang biasa disebut dengan *Tripple Bottom Line* (TBL). TBL menggambarkan konsep 3P yang meliputi *Profit, People and Planet* yang berarti bahwa perusahaan berkewajiban terhadap kegiatan sosial dan lingkungan, sehingga dengan memenuhi kebutuhan kewajiban sosial maka akan mendukung tercapainya pembangunan berkelanjutan (Zanny, 2013). Pertumbuhan ekonomi, kemajuan pembangunan dan perkembangan teknologi menciptakan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan yang semakin berkualitas dengan tuntutan perusahaan yang melonjak naik (Prasetyo & Widiasmara, 2019). Perusahaan diharapkan tidak hanya memikirkan laba maksimal, akan tetapi juga memperhatikan permasalahan terkait pelestarian sumber daya alam dan meningkatkan kualitas hidup karyawan termasuk hal yang penting bagi keberlanjutan perusahaan.

Perusahaan industri dasar dan kimia yang menjadi sektor industri keunggulan untuk pengembangan pemerintah menunjukkan mampu meningkatkan perekonomian Indonesia (Kontan.co.id). Belakangan ini pada perusahaan manufaktur isu *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi sorotan publik terkait perkembangan utama perusahaan di Indonesia bahkan di dunia. Aktivitas operasional perusahaan banyak menghasilkan limbah yang berkaitan dengan lingkungan. Salah satu contoh yaitu PT Sinar Logam Indonesia. Perusahaan melakukan kegiatan produksi dan operasional tanpa adanya pengendalian lingkungan. Dengan adanya hal itu, pemerintah menutup sementara perusahaan tersebut dengan alasan membahayakan masyarakat sekitar (antaranews.com). Dengan adanya hal tersebut menunjukkan peran penting CSR dalam perusahaan untuk kesejahteraan masyarakat. Perkembangan perusahaan akan selalu berdampingan dengan baik jika perusahaan memberi timbal balik kepada masyarakat dalam menjalankan kegiatannya.

CSR merupakan aktivitas sosial yang mempunyai kewajiban terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan. Tujuan dari aktivitas CSR sebagai bentuk keterlibatan antara perusahaan dengan *stakeholder* untuk memenuhi kebutuhan kepentingan (R. Y. Putri & Yuliandhari, 2020). Kepentingan yang dibutuhkan *stakeholder* berupa pengungkapan informasi untuk sarana komunikasi dengan perusahaan. Diatur dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Lingkungan Hidup dan Perlindungan Lingkungan Hidup Pasal 68a yang mewajibkan perusahaan untuk memberikan informasi perlindungan lingkungan dengan cara yang tepat. *Stakeholder* selalu memperhatikan setiap kegiatan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Perusahaan tidak bisa lagi mengabaikan kewajiban mempublikasi laporan tanggung jawab sosial. Dengan adanya praktik ini, perusahaan lebih memperhatikan perkembangan CSR karena didorong dengan masalah lingkungan seperti pencemaran limbah, penggundulan hutan dan polusi udara yang semakin parah. Masalah lingkungan bisa terjadi karena kurangnya perhatian dari perusahaan yang setiap harinya melakukan kegiatan operasional.

Penerapan kegiatan CSR dipengaruhi oleh beberapa faktor. Profitabilitas merupakan suatu ukuran tingkat efisiensi laporan keuangan pada periode yang akan datang. Profitabilitas dapat memberikan kontribusi sosial terhadap masyarakat dengan melihat tingkat profit dalam

suatu perusahaan (Syilfania et al., 2022). Profit yang tinggi dapat memberikan aktivitas sosial yang berupa program CSR.

Ukuran perusahaan ialah skala yang bisa untuk menentukan besar atau kecil ukuran entitas bisnis (Ruroh & Latifah, 2018). Informasi terkait ukuran suatu perusahaan dituangkan di dalam laporan keuangan perusahaan (Fitriana, 2019). Besar atau kecil suatu perusahaan mampu menunjukkan ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan keterlibatan *stakeholder* yang semakin banyak.

Green Accounting ialah penggabungan informasi antara keuangan, sosial dan lingkungan untuk mengukur, mencatat, meringkas dan melaporkan proses akuntansi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dan nonekonomi (Yuliana & Sulistyawati, 2021). Keberhasilan *green accounting* juga bergantung pada kemampuan perusahaan untuk mengurangi dampak kegiatan bisnisnya terhadap lingkungan.

Berdasarkan hasil penelitian R. Y. Putri & Yuliandhari (2020) dan Ruroh & Latifah (2018) profitabilitas memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Meskipun penelitian Yovana & Kadir (2020) dan Yanti et al (2021) menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Hasil penelitian Indriyani & Yuliandhari (2020), Puspita et al (2021), Guntara et al (2021) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Penelitian Prasetyo & Widiasmara (2019) dan Kemalasari & Sapariyah (2020) menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR. Penelitian Azzahra et al (2021) dan Cyhintia & Sofyan (2023) dan Yuliana & Sulistyawati (2021) menemukan bahwa *green accounting* berpengaruh signifikan terhadap CSR.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Teori *Stakeholder* (*Stakeholder Teory*)

Teori *stakeholder* diungkapkan sekitar tahun 1980an. Teori *stakeholder* menjelaskan bahwa perusahaan bukan suatu entitas yang didirikan untuk keperluan satu orang saja tetapi untuk keperluan seluruh pemangku kepentingan yang terhubung atau memberi pengaruh terhadap perusahaan (Putri & Yuliandhari, 2020). Perusahaan dan pemangku kepentingannya harus memiliki hubungan dan komunikasi yang baik untuk memastikan bahwa transaksi terus memenuhi harapan. (Lutfianti et al., 2023). Keterlibatan *stakeholder* dalam pengambilan keputusan perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan dan meningkatkan reputasi perusahaan.

Teori Legitimasi (*Legitimacy Teory*)

Teori legitimasi ialah sistem manajemen bisnis yang berfokus pada kepedulian terhadap masyarakat, masing-masing pemerintah dan kelompok masyarakat lainnya (Yanti et al, 2021). Menurut teori ini, perusahaan akan berusaha beroperasi sesuai dengan norma dan peraturan di tempat mereka beroperasi (Fauziah & Asyik, 2019). Perusahaan perlu untuk aktif dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat serta pemangku kepentingan lainnya.

pemangku kepentingan lainnya. Perusahaan yang mampu mendengarkan dan merespon kebutuhan masyarakat dapat mengubah strategi dan aktivitas operasional perusahaan untuk lebih sesuai dengan standar yang sedang berlaku.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kewajiban perusahaan dalam jangka waktu yang telah ditentukan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas bisa memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada pimpinan untuk menyampaikan tanggung jawab sosial kepada *stakeholder* (Puspita et al., 2021). Profitabilitas merupakan hal yang krusial dalam perusahaan yang berfokus pada keuntungan. Investor menggunakan profitabilitas sebagai informasi untuk berinvestasi pada suatu perusahaan, sedangkan pemimpin perusahaan menggunakan profitabilitas sebagai tolak ukur untuk menentukan keberhasilan perusahaan yang dipimpinnya. Pada penelitian ini, menurut (Sekarwigati & Effendi, 2019) profitabilitas menggunakan rumus *Return on Asset* (ROA). Profitabilitas yang diukur dengan ROA dapat dihitung dengan membagi total laba bersih setelah pajak dengan total aset perusahaan (Syilfania et al, 2022).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yaitu skala yang berguna untuk menggambarkan besar atau kecil suatu perusahaan. Total aset suatu perusahaan, jumlah karyawan dan tingkat penjualan untuk menentukan ukuran suatu perusahaan (Fatma, 2019). Perusahaan yang menghasilkan aktiva tinggi menunjukkan keadaan perusahaan yang berskala besar. Perusahaan besar dapat lebih luas berbagi informasi daripada perusahaan kecil (Sekarwigati & Effendi, 2019). Perusahaan berskala besar diprediksi mampu menarik perhatian investor. Perusahaan besar yang mengungkapkan banyak informasi akan lebih rentan terhadap risiko politis dibandingkan perusahaan kecil. Pada variabel ukuran perusahaan dihitung menggunakan rumus log natural dari total aset perusahaan (Indriyani & Yuliandhari, 2020). Total aset terbentuk dari semua sumber daya yang dihasilkan perusahaan dari transaksi masa lalu yang diharapkan bisa bermanfaat terhadap ekonomi perusahaan di masa depan (Syilfania et al, 2022)

Corporate Social Responsibility

CSR adalah istilah yang menggambarkan bagaimana bisnis terlibat dengan pemangku kepentingannya dan secara sukarela mengatasi masalah sosial dan lingkungan sebagai bagian dari operasi bisnisnya. (Yovana & Kadir, 2020). Mengungkapkan informasi CSR perusahaan yang tinggi juga membutuhkan persetujuan dari stakeholder. Perusahaan perlu menyadari pentingnya kegiatan CSR (Putri & Yuliandhari, 2020). Perusahaan yang sadar terhadap kegiatan sosial akan lebih dipandang oleh masyarakat karena dapat meyakinkan secara financial. Dengan demikian, CSR dapat digolongkan sebagai kegiatan yang penting untuk memperoleh hasil maksimal dari segi ekonomi dan dapat mengembangkan relasi dengan pemangku kepentingan.

Green Accounting

Green accounting merupakan akuntansi yang menyampaikan informasi terkait transaksi keuangan dan lingkungan sosial yang semua informasi ini dikumpulkan dan dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan yang bersifat ekonomi dan non ekonomi (Lako, 2018). *Green accounting* dapat didefinisikan sebagai suatu biaya lingkungan (environmental cost) yang dibebankan ke dalam laporan keuangan perusahaan (Astuti et al., 2023). *Green accounting* ialah sistem akuntansi yang menyampaikan laporan mengenai biaya lingkungan, informasi sosial, dan terintegrasi (Soedarman et al., 2023). *Green accounting* bagian dari sistem akuntansi yang menyajikan laporan mengenai biaya lingkungan dan informasi sosial (Soedarman et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Memiliki tujuan untuk menunjukkan adanya pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR dengan *green accounting* sebagai variabel moderasi. Data penelitian ini terdiri data sekunder yang berupa laporan tahunan sampel perusahaan.

Penelitian menggunakan objek perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai periode 2020 sampai periode 2022. Menggunakan populasi sebanyak 73 perusahaan dengan diperoleh sampel 55 perusahaan. Metode untuk memperoleh sampel menggunakan *purposive sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Std. Deviation
Profitabilitas	165	-0.05	0.12	0.0321	0.03409
Ukuran Perusahaan	165	26.25	32.05	28.6606	1.41147
CSR	165	0.13	0.67	0.3529	0.13373
<i>Green Accounting</i>	165	0.00	1.00	0.4882	0.50184
Valid N (listwise)	165				

Sumber: Data diolah, 2024

Pada variabel profitabilitas (X_1) menunjukkan bahwa data relatif beragam dan bervariasi. Pada variabel ukuran perusahaan (X_2) menunjukkan bahwa data dalam penelitian tidak bervariasi, artinya ukuran perusahaan industri dasar dan kimia relatif sama. Pada variabel pengungkapan CSR (Y) memiliki data pengungkapan CSR tidak bervariasi, artinya pengungkapan CSR memiliki data yang relatif sama. Variabel *green accounting* (Z) memiliki data dalam penelitian yang relatif beragam dan bervariasi.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 2 Uji T

	Model	t	Sig.
1	(Constant)	1.769	0.079
	Profitabilitas	-1.062	0.290
	Ukuran Perusahaan	6.965	0.000

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil *output* tabel 2 pada variabel profitabilitas nilai signifikan $0,290 > 0,05$. Nilai t hitung $< t$ tabel didapat hasil $-1,062 < 1,6572$. Dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak. Pada variabel ukuran perusahaan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Nilai t hitung $< t$ tabel didapat hasil $6,965 < 1,6572$. Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima.

Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel 3 Uji MRA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0.829	0.309		2.682	0.008
Profitabilitas	0.473	0.369	0.117	1.282	0.202
Ukuran Perusahaan	0.039	0.011	0.417	3.613	0.000
<i>Green Accounting</i>	-0.169	0.404	-0.637	-0.418	0.677
X1M	-0.272	0.603	-0.050	-0.451	0.653
X2M	0.009	0.014	0.975	0.630	0.530

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil *output* tabel 3 dapat dipaparkan kesimpulan sebagai berikut: (1) Nilai signifikan dari variabel interaksi antara profitabilitas dengan *green accounting* $0,653 > 0,05$ artinya H_0 ditolak; (2) Nilai signifikan variabel interaksi antara ukuran perusahaan dengan *green accounting* $0,530 > 0,05$ artinya H_0 ditolak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini antara lain: (1) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR; (2) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR; (3) *Green accounting* tidak mampu memoderasi profitabilitas terhadap pengungkapan CSR; (4) *Green accounting* tidak mampu memoderasi ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR.

Saran

Saran dari penulis diharapkan untuk peneliti selanjutnya menambahkan periode penelitian dan objek penelitian yang lebih luas agar bisa melakukan perbandingan. Untuk perusahaan mempertahankan dan menginspirasi dalam kegiatan pengungkapan CSR karena kegiatan ini kewajiban dan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat sehingga meningkatkan citra masyarakat dan lingkungan. Sedangkan untuk investor diharapkan bisa berguna sebagai bahan diskusi investor dalam mengambil keputusan yang berhubungan dengan investasi terhadap perusahaan yang memiliki kinerja CSR.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti¹, N. K. N., Pradnyani, N. L. P. S. P., & Wasita, P. A. A. (2023). Pengaruh Green Accounting dan Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 23(1), 54. <https://doi.org/10.19184/jeam.v23i1.43456>
- Cyhintia, L., & Sofyan, E. (2023). Pengaruh Akuntansi Hijau, Ukuran Perusahaan dan Pengungkapan Media Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(2), 579–591. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i2.690>
- Dewi, P. A. C., & Sedana, I. B. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(11), 6618. <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2019.V08.I11.P12>
- Dwi Shafamega Azzahra, Bima Cinintya Pratama, Iwan Fakhruddin, R. M. (2022). PENGARUH PENERAPAN Green Accounting, Karakteristik Komite Audit, Diversitas Kebangsaan Direksi Dan Gender Direksi Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Di Perbankan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(22), 1–13.
- Fauziah, I., & Asyik, N. F. (2019). Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , Leverage , Ukuran Perusahaan Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(3), 1–18.
- Fitriana, R. (2019). Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Penelitian Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan*, VIII(2), 1–18.
- Fitrifatun, N., & Meirini, D. (2024). Pengaruh Green Accounting, KinerjaLingkungan, Ukuran

- Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas : Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(3), 822–841. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i3.649>
- Guntara, Y., Sutarjo, A., & Adriani, Y. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Socialresponsibility (Studi Padaperusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Pareso Jurnal*, 3(3), 1–23.
- Indriyani, A. D., & Yuliandhari, W. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 6(1), 1559–1568. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol6.iss1.2020.466>
- Kemalasari, A. F., & Sapariyah, R. A. (2020). The Effect Of Profitability, Leverage, Firm Size On Property Company For The Disclosure Of Corporate Social Responsibility (Case Study On Property Company On Listed In The Indonesia Stocks Exchange). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 159–169.
- Kurnianingsih, H. T. (2013). Pengaruh Profitabilitas Dan Size Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 13(1), 1–14.
- Lako, A. (2018). Conceptual Framework of Green Accounting. *Journal of Accounting*, May, 60–66.
- Lutfianti, I., Widiasmara, A., & Ubaidillah, M. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dengan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi 5, September*. www.idx.id.
- Mariani, D. (2017). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kepemilikan Saham Publik, Publikasi CSR Terhadap Pengungkapan CSR Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahu. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 141–160.
- Prasetyo, A., & Widiasmara, A. (2019). Pengaruh Firm Size, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Csr Sektor Pertambangan Indonesia. *SIMBA : Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 1(0), 30–42. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/view/1128>
- Puspita, T. P., Amin, M., & Hariri. (2021). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Pertambangan Dalam Perspektif Teori Agensi*. 10(07), 50–62.

- Putra, & Setiawan, M. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan*, 4(3), 611–625. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i04.p11>
- Putri, N. M. D., Animah, & Astuti, W. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(4), 968–983. <https://doi.org/10.31959/jm.v8i2.393>
- Putri, R. Y., & Yuliandhari, W. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Sales Growth, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 Tahun 2017-2018. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 4(No 1), 01–11.
- Ruroh, I. N., & Sri Wahjuni Latifah. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Risk Minimization Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr)*. 1, 1–26.
- Sekarwigati, M., & Effendi, B. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 16–33. <https://doi.org/10.33510/statera.2019.1.1.16-33>
- Soedarman, M., Fenina, A., & Sa'adah, L. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas Perusahaan dengan Citra Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 7(2), 172–184.
- Syilfania, H. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Corporate Social Responsibility Perusahaan Penerima Platinum The Influence of Company Size, Profitability and Leverage on Corporate Social Responsibility of Corporate Platinum Award Recip. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 8(1), 29–43. <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/ap>
- Tampubolon, E. G., & Siregar, D. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Maneksi*, 8(2), 223–229. <https://doi.org/10.31959/jm.v8i2.393>
- Yanti, N. L. E. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Leverage, Dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Ekonomi Bisnis*, 3(1), 43–51.
- Yovana & Kadir. (2020). April 2020, volume 21 nomor 1. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 21(1), 15–24.

- Yuliana, Y. K., & Sulistyawati, A. I. (2021). Green Accounting : Pemahaman Dan Kepedulian Dalam Penerapan (Studi Kasus Pada Pabrik Kecap Lele Di Kabupaten Pati). *Solusi*, 19(1), 45–59. <https://doi.org/10.26623/slsi.v19i1.2999>
- Z, S. A. (2013). *Jurnal Vokasi Indonesia Analisis Pengungkapan Triple Bottom Linedan Faktor yang Mempengaruhi ; Lintas Negara Indonesia dan Jepang Analisis Pengungkapan Triple Bottom Line dan Faktor yang Mempengaruhi ; Lintas Negara Indonesia dan Jepang*. 1(1). <https://doi.org/10.7454/jvi.v1i1.1040>
- Zulhaimi, H., & Nuraprianti, N. R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Dewan Komisaris, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(3), 555–566. www.idx.co.id